



PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH COFFEE SENDU PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

THE ROLE OF THE SMALL AND MEDIUM-SIZED COFFEE BUSINESS SENDU PALEMBANG IN IMPROVING EMPLOYEE WELFARE

Jason Antonio^{1*}

^{1*}Politeknik Negeri Sriwijaya, Email : jasona333.ja@gmail.com

*email koresponden: jasona333.ja@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the Coffee Sendu Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in improving employee welfare in Palembang City. Coffee Sendu is a culinary MSME established in 2020 and has demonstrated significant business growth. In this context, employee welfare is seen as a key indicator of an MSME's success, particularly in terms of revenue, work environment, and opportunities for personal development. The research method used was a descriptive qualitative case study approach. Data were collected through direct observation and semi-structured interviews with the owners and employees of Coffee Sendu. The primary focus of the study was to evaluate the extent to which this MSME plays a role in creating jobs, increasing employee income, and contributing to individual economic stability. The results indicate that Coffee Sendu has been able to create employment opportunities for the surrounding community, especially for those previously unemployed. Employees earn a daily income that covers basic needs, and the familial relationship between the owner and employees contributes to a comfortable work environment. However, several challenges remain, such as limited access to digital marketing and operational constraints due to weather. The conclusion of this study is that the Coffee Sendu MSME plays a positive role in improving employee welfare and can serve as an effective example of local economic empowerment. This research is expected to serve as a reference for MSMEs and stakeholders in designing sustainable human resource empowerment strategies.

Keywords: *Coffee Sendu, Employee Welfare, Palembang, Economic Empowerment, MSMEs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Coffee Sendu dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kota Palembang. Coffee Sendu merupakan UMKM di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2020 dan telah menunjukkan pertumbuhan usaha yang signifikan. Dalam konteks ini, kesejahteraan karyawan dipandang sebagai indikator penting keberhasilan sebuah UMKM, terutama dalam hal pendapatan, lingkungan kerja, dan peluang pengembangan diri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur terhadap pemilik dan para karyawan Coffee Sendu. Fokus utama penelitian adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peran UMKM ini dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan karyawan, dan memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coffee Sendu mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Karyawan memperoleh penghasilan harian yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, dan adanya hubungan kekeluargaan antara pemilik dan karyawan turut menciptakan suasana kerja yang nyaman. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan dalam akses pemasaran digital dan hambatan operasional akibat cuaca. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa UMKM Coffee Sendu berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan dapat menjadi contoh pemberdayaan ekonomi lokal yang efektif. Penelitian ini



diharapkan menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi pemberdayaan SDM secara berkelanjutan.

Kata kunci: Coffe Sendu, Kesejahteraan Karyawan, Palembang, Pemberdayaan Ekonomi, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan dapat melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Peluang usaha ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi. Selain itu dengan memfokuskan pada peluang usaha yang ada di sekitarnya diharapkan dapat menjadi simbol atau ciri khas daerah tersebut.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang akan ditentukan, seperti apakah suatu produk tertentu akan layak dijual atau tidak. Selanjutnya, apakah bisnis tersebut efektif dan efisien dari sudut pandang manajemen, atau dari sudut pandang keuangan. Serta dapat menjadi indikator perusahaan itu menguntungkan atau tidak.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan bisa melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan masalah ekonomi terpenting di negeri ini, namun terkadang dilupakan. Jika dicermati lebih dalam, peran UMKM tidak hanya untuk mendukung perekonomian nasional, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran di masyarakat.

Kehadiran usaha kecil dan menengah akan memberikan kontribusi penting bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam memecahkan masalah bersama. seperti tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran dan ketimpangan distribusi pendapatan. Dikatakan bahwa peran UMKM yang bekerja sama dengan pemerintah Indonesia Kita bisa mengurangi jumlah pengangguran yang meningkat dari tahun ke tahun, serta membantu mereka yang membutuhkan untuk mengatasi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Peningkatan angka kemiskinan pada masa krisis ekonomi berdampak positif terhadap pertumbuhan output sektor UMKM. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM adalah salah satu pendorong terpenting pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia.

UMKM kuliner adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang makanan, baik dalam hal produksi, penyajian, hingga penjualan produk makanan kepada pelanggan. Dengan tujuan untuk menyediakan tempat makan dan minum kepada pelanggan yang merupakan kebutuhan sehari-hari manusia, serta memberikan tempat untuk melepas penat untuk menenangkan suasana diri. Maka dari itu para pelaku UMKM perlu mengelola usaha mereka dengan baik dan efisien dalam memproduksi produk di tengah banyaknya pesaing yang hadir serta dengan adanya perkembangan teknologi.

Kota Palembang mengalami pertumbuhan yang pesat untuk UMKM kuliner, salah satunya Coffee Sendu, yang menawarkan konsep unik dan terus mencatatkan peningkatan omzet. UMKM Coffee Sendu merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner, dengan menyediakan berbagai menu makanan dan minuman yang khususnya kopi dengan harga produk



yang ekonomis dan sesuai dengan berbagai kalangan, selain itu juga menyediakan beberapa permainan yang bisa dimainkan agar para konsumen tidak merasa bosan saat sedang berkunjung. UMKM ini bertempat di Taman TVRI, Jl POM IX, Kota Palembang, Sumatera Selatan, didirikan pada bulan September tahun 2020. Yang dipimpin oleh pemilik yang bernama Eko Saputra dan Istri bernama Rani Mayang Sari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) Coffee Sendu karena usaha ini dapat menjadi sumber pemasukan yang menguntungkan dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Coffee Sendu termasuk dalam kategori UMKM, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Penelitian ini dapat membantu memastikan bahwa usaha ini dapat beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi ekonomi lokal.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pemilik usaha maka terdapat beberapa masalah yang ada, seperti kurangnya inovasi dalam pelayanan, keterbatasan dalam memasarkan produk, dan manajemen operasional yang belum maksimal. Oleh karena itu sangat penting adanya penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis usaha ini agar dapat mengidentifikasi usaha ini berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini bertujuan untuk mengetahui secara umum peran UMKM Coffee Sendu. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi masyarakat untuk memulai membuka usaha untuk memperbaiki lagi tingkat ekonomi dan kesejahteraan dengan baik. Maka, dari latar belakang tersebut penulis ingin melaksanakan penelitian mengenai “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Coffee Sendu Palembang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan SDM”.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang menggunakan modal awal yang sedikit, serta jumlah tenaga kerja yang sedikit (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas publik atau instansi lain dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan (Safitri dan Setiaji Khasan, 2018).

b. Konsep Kesejahteraan

Berdasarkan asal kata, kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “cetera” yang artinya “payung”. Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam “cetera” adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin (Fahrudin, 2017).

Peran UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Dalam peranannya UMKM dianggap memiliki peran yang penting bagi kemajuan perekonomian terutama di Indonesia, mampu mandiri dalam suatu kegiatan ekonomi, sebagai buktinya UMKM mampu berusaha tanpa adanya dukungan dari pihak lain dimana modal dan teknologi yang dipakai adalah milik sendiri yang di anggap penting bagi para pelaku ekonomi agar mampu bersaing dengan pengusaha yang lain dalam perebutan pasar (Arliman S, 2017).



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada peran usaha mikro kecil menengah Coffee Sendu dalam meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM). Ruang lingkup penelitian ini merupakan para karyawan yang bekerja di Coffee Sendu dan yang telah berjasa untuk menjalankan usaha ini di Jl Pom IX, Palembang. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini data kualitatif yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer penelitian ini didapatkan langsung melalui wawancara secara langsung bersama pemilik usaha dan sekunder terdapat pada penelitian ini bersumber dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah ada. Pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha Coffee Sendu mengenai peran usaha dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Coffee Sendu Palembang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM)

Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Berdasarkan struktur organisasi UMKM di atas, Coffee Sendu Palembang merupakan kepemilikan oleh Bapak Eko Saputra. Coffee Sendu terletak di Kota Palembang Kecamatan Ilir Barat 1 tepat di taman TVRI. Coffee Sendu berdiri sejak tahun 2020, dengan jumlah karyawan kini sudah mencapai 8 orang karyawan. Adanya UMKM Coffee Sendu ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Berdasarkan wawancara UMKM Coffee Sendu memiliki peranan sebagai berikut:

1. Membuka Peluang Kerja dan Lapangan Pekerjaan

Berikut hasil wawancara dengan salah satu karyawan di Coffee Sendu Palembang : “Dulu sebelum kerja disini saya hanya seorang pengangguran yang belum tahu tujuan hidup kemana, tidak ada pekerjaan. Tidak memiliki penghasilan. Selama kerja disini alhamdulillah ada sedikit simpanan untuk kebutuhan yang mendesak kedepannya seperti untuk berobat dan kebutuhan anak sekolah” (Galuh Amdi, 2025).

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa UMKM Coffee Sendu dapat mensejahterakan karyawannya melalui memberikan lapangan kerja kepada karyawan tersebut. Dengan bekerja, salah satu karyawan UMKM Coffee Sendu dapat memenuhi kebutuhan secara primer maupun secara sekunder.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berikut hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang ada di Coffee Sendu : “Sehari kita bisa dapat Rp50.000. Kalau pengunjung yang datang lebih ramai, maka kami bisa dapat sampai Rp100.000 setiap harinya” (Muhammad Ramadhan, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan karyawan yang bekerja di Coffee Sendu Rp 50.000 - Rp 100.000 perhari. Menurutnya, penghasilan tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup manusia, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Oleh karena itu, seseorang yang dikatakan



sejahtera adalah seseorang yang telah mampu memenuhi keseluruhan hidupnya.

3. Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial

UMKM memberikan kesempatan kepada individu dari lapisan ekonomi rendah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dengan memperkerjakan penduduk lokal dan mempromosikan keterlibatan perempuan dan kelompok marginal, UMKM dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial.

4. Pemberdayaan Ekonomi

UMKM memberikan peluang kepada individu untuk menjadi wirausaha dan memulai usaha sendiri. Hal ini mendorong pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, individu dapat mengendalikan pendapatan mereka sendiri, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal. Keberadaan UMKM sejauh ini memberikan begitu banyak hal bagi karyawan yang bekerja. Dimulai dari kebutuhan dasar, pengetahuan, hingga tingkat kehidupan karyawan, UMKM mampu menjadi agen yang menakjubkan dalam memberi perubahan baik bagi masyarakat terkhusus karyawannya.

5. Pertumbuhan Ekonomi Lokal

UMKM sering kali beroperasi di tingkat lokal atau regional. Keberadaan UMKM yang sukses dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan permintaan akan bahan baku, produk dan jasa lokal. Hal ini berpotensi menciptakan efek multiplier, di mana pertumbuhan satu UMKM akan mendorong pertumbuhan UMKM lainnya serta mendukung sektor-sektor ekonomi terkait.

6. Peningkatan Pendapatan dan Konsumsi

Melalui usaha yang sukses, UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga meningkat ketika pendapatan dan konsumsi mereka meningkat. Hal ini berdampak positif pada peningkatan standar hidup dan kualitas hidup masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM Coffee Sendu Palembang dalam Meningkatkan Kesejahteraan SDM

Sukses atau tidaknya sebuah kegiatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu kesuksesan UMKM dalam menyejahterakan masyarakat.

Faktor Pendukung

1. Lokasi usaha strategis, karena terletak di pusat kota, mall, hotel, perumahan, perkantoran dan kampus.
2. Lingkungan yang sejuk dan nyaman, karena lingkungan dekat dengan pohon yang rindang dan udara yang sejuk, tempat yang cukup luas, ada lokasi parkir yang cukup luas, dan disediakan musik untuk menghibur para konsumen.
3. Memiliki fasilitas meja dan kursi yang cukup memadai, terdapat sekitar 21 kursi dan 10-15 meja serta disertai tenda jika terjadi cuaca yang tidak memungkinkan seperti hujan.
4. Menu yang bervariasi, karena coffee sendu memiliki sekitar 9 menu yang terdiri dari berbagai sub menu baik itu minuman maupun makanan. Sehingga memudahkan konsumen untuk memilih menu yang diinginkan.
5. Rasa minuman dan makanan yang enak, karena menu yang disajikan sangat disesuaikan oleh selera konsumen, konsumen merasakan kenikmatan ketika menikmati menunya, dan disertai



kelebihan-kelebihan yang diberikan oleh Coffe Sendu. Sehingga mereka sering datang kembali ke Coffe Sendu untuk menikmati menu yang ada.

6. Harga yang terjangkau dan bersaing, karena harga minuman dan makanan yang disajikan oleh coffe sendu berkisar dari harga Rp. 2.000-Rp. 15.000, dengan harga yang sangat terjangkau dan bersaing dibandingkan usaha lainnya tidak membuat konsumen mengeluarkan biaya yang sangat banyak untuk menikmati menu yang ada di Coffe Sendu.
7. Pembayaran dapat dilakukan dengan berbagai sistem pembayaran yang ada. Sehingga memudahkan konsumen untuk membayar. Adapun sistem pembayaran yang disediakan oleh coffe sendu yaitu cash, transfer antar bank dan qris.
8. Jam operasional yang cukup lama, (karena coffe sendu membuka dan memulai penjualan setiap hari pada jam 18.00 WIB-02.00 WIB).
9. Bahan baku yang mudah didapatkan, (karena di Palembang bahan baku untuk minuman dan makanan sangat mudah didapatkan).
10. Peminat

Minat beli konsumen adalah perilaku konsumen dimana seseorang mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, menggunakan dan mengonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli konsumen menjadi penentu jalannya serta berkembangnya suatu usaha. Jika konsumen memiliki minat yang tinggi untuk membeli suatu produk, maka dapat dipastikan bahwa produk tersebut akan terus berkembang, namun jika minat beli konsumen rendah, maka jalannya usaha akan sulit berkembang. Dalam usaha Coffee Sendu, minat beli konsumen terbilang cukup tinggi. Hal ini bertepatan dengan hasil wawancara dengan salah satu karyawan yaitu sebagai berikut: “Untuk minat masyarakat untuk berkunjung ke Coffe Sendu ini terbilang sangat tinggi, karena ketika sepi saja bisa menghabiskan 5 kantong stok es batu kristal ” (Yoga Marenza, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kebutuhan akan pangan berjenis kopi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan minat masyarakat yang membutuhkan pangan tersebut, maka UMKM tersebut terus kokoh untuk memproduksi kopi setiap harinya.

Faktor Penghambat

1. Tempat masih terletak di lingkungan outdoor sehingga ketika menjalankan usaha terkadang terkendala oleh cuaca hujan yang tak menentu. Akan tetapi coffee sendu masih bisa membuka usaha nya sampai dengan cuaca membaik, dikarenakan mereka juga sudah menyiapkan beberapa tenda yang siap dipakai ketika hujan turun secara tiba-tiba.
2. Pemesanan belum bisa dilakukan dengan aplikasi gofood dan shopeefood. Sehingga para konsumen harus datang langsung ke outlet offline nya atau bisa hubungi whatsapp owner secara langsung dan direct messenger ke Instragram Coffee Sendu. Berikut hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja di Coffee Sendu : “untuk saat ini kami belum memiliki toko online seperti gofood, grabfood, maupun shopeefood. Kami hanya melayani via whatsapp karena hanya pelanggan setia atau langganan yang sering memesan secara online. kami masih fokus untuk mengembangkan usaha ini agar menjadi baik serta mempertahankan cita rasa yang authentic di Coffee Sendu, mungkin untuk kedepannya kami akan menyediakan layanan online seperti itu” (Dewi Putri Amalia, 2025). Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Coffee Sendu memiliki kekurangan untuk melayani masyarakat luas dengan tidak adanya fasilitas pemesanan online. Cuaca yang tidak



menentu, dikarenakan tempat berada dilingkungan outdoor. Berikut hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja di Coffee Sendu : “untuk hambatan kami hanya cuaca sih yang terkadang atau jika lagi musim hujan maka kami kesulitan untuk mempertahankan konsumen yang sudah ramai datang karna kami belum mempunyai tenda hujan yang banyak sehingga saat hujan turun maka konsumen yang tidak kebagian tenda hujan akan pulang” (Birli Robial, 2025).

3. Kebutuhan mendesak, hal yang perlu diperhatikan dalam kebutuhan manusia adalah adanya pemenuhan kebutuhan mendesak jika sewaktu-waktu dibutuhkan hal tersebut bisa berupa musibah, dana darurat, atau memenuhi hal lain yang perlu dilakukan secepatnya yang menyebabkan pendapatan yang harusnya direncanakan untuk pendanaan hal tertentu tapi dialihkan kepada kebutuhan mendesak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Coffee Sendu masih kekurangan tenda hujan yang sangat diperlukan karena jika hujan turun secara tiba-tiba maka para konsumen yang datang akan pulang dan Coffee Sendu menjadi sepi saat hujan turun.

Sedangkan menurut Mailizar (2022), Sebagian besar UMKM merupakan usaha turun temurun keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas serta kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Jaringan usaha akan berdampak terhadap jumlah produksi dan hal ini juga akan berdampak langsung terhadap jumlah kebutuhan tenaga kerja.

Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Karyawan Coffee Sendu

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	-
SMA	9
Sarjana	-
Total	9

Data di atas menunjukkan bahwa kebanyakan karyawan pada UMKM Coffee Sendu yaitu SMA dengan jumlah sembilan (9) orang. Walaupun mereka kebanyakan hanya lulusan SMA mereka paham betul mengenai pekerjaan yang sedang mereka kerjakan, dan setiap karyawan yang ada di Coffee Sendu ini memiliki tugas dan perannya masing-masing. Pemilik usaha mengatakan bahwa karyawan mereka adalah dari pihak saudara sendiri seperti kakak, suami, ponakan, dan lain sebagainya.

Aspek Kebutuhan dan Pengembangan Karyawan

Aspek kompetensi karyawan atau sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam pengelolaan organisasi modern. Kompetensi karyawan merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif di tempat kerja. Beberapa aspek utama kompetensi karyawan meliputi:

1. Kompetensi Teknik Kompetensi teknis mencakup keterampilan dan pengetahuan spesifik terkait bidang pekerjaan. Misalnya, seorang barista harus memiliki pemahaman mendalam tentang pembuatan kopi maupun minuman lain yang layak untuk disajikan.



2. Kompetensi Manajerial Kemampuan untuk mengelola orang, proses, dan sumber daya dengan efektif adalah inti dari kompetensi manajerial. Ini melibatkan kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, dan kemampuan untuk memotivasi tim.
3. Kompetensi Interpersonal (Soft Skills) Kompetensi interpersonal melibatkan keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, kemampuan untuk mendengarkan, dan berempati dengan orang lain. Ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan efektif.
4. Kompetensi Inovatif dan Adaptasi Di era perubahan teknologi yang cepat, kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan sangat penting. Karyawan yang kompeten mampu memanfaatkan teknologi baru dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja.
5. Kompetensi Etika dan Profesionalisme Kompetensi ini berkaitan dengan integritas, etika, dan komitmen terhadap standar profesional. Hal ini penting untuk menjaga reputasi perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan operasional dijalankan secara baik dan bertanggung jawab.

Aspek Rencana dan Kebutuhan Karyawan

Aspek perencanaan kebutuhan karyawan merupakan proses penting dalam manajemen organisasi, terutama dalam memastikan bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat, dalam jumlah yang memadai, serta dengan keterampilan yang sesuai untuk mencapai tujuan organisasi. Ada beberapa aspek penting dalam perencanaan kebutuhan karyawan, di antaranya:

1. Analisis Jabatan Analisis jabatan merupakan proses sistematis dalam menentukan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan keterampilan untuk setiap posisi dalam suatu UMKM. Ini melibatkan pengumpulan data terkait tugas yang dilakukan oleh karyawan, keterampilan yang diperlukan, serta kondisi kerja yang ada. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan kebutuhan spesifik dari masing-masing jabatan.
2. Perencanaan Kebutuhan Karyawan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perencanaan jangka pendek berfokus pada kebutuhan SDM dalam periode waktu yang relatif dekat. Kedua jenis perencanaan ini memerlukan evaluasi tren bisnis, kondisi ekonomi, dan teknologi yang dapat memengaruhi kebutuhan karyawan di masa depan, contohnya : Coffee Sendu menyediakan makanan dan minuman gratis untuk karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan, serta memberikan uang bensin untuk para karyawan yang membutuhkan kendaraan untuk pergi bekerja.
3. Penilaian Kebutuhan Keterampilan. Setiap UMKM perlu mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan strategisnya. Penilaian keterampilan membantu organisasi untuk menentukan apakah ada kesenjangan keterampilan yang perlu diisi melalui rekrutmen, pelatihan, atau pengembangan karyawan.
4. Perencanaan Karir dan Pengembangan Karyawan UMKM yang baik tidak hanya memperkerjakan karyawan untuk kebutuhan saat ini, dan juga merencanakan pengembangan mereka untuk masa depan yang akan datang. Perencanaan karir melibatkan identifikasi peluang karir bagi karyawan dalam organisasi, selanjutnya pengembangan karyawan berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan yang akan datang di masa depan.
5. Strategi Rekrutmen dan Retensi. Setelah kebutuhan Karyawan diidentifikasi, organisasi perlu merancang strategi yang tepat untuk menarik dan juga untuk mempertahankan karyawan berkualitas. Ini mencakup proses seleksi, perekrutan, serta retensi melalui



kompensasi yang adil, lingkungan kerja yang kondusif, serta program kesejahteraan karyawan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap UMKM Coffee Sendu Palembang, dapat disimpulkan bahwa usaha ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, baik secara ekonomi maupun sosial. Coffee Sendu bukan hanya menjadi wadah usaha yang menghasilkan keuntungan bagi pemilik, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi lokal yang berdampak langsung pada kehidupan para karyawannya.

Pertama, dari sisi penciptaan lapangan kerja, UMKM Coffee Sendu telah berhasil menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, terutama bagi individu yang sebelumnya menganggur atau belum memiliki pekerjaan tetap. Hal ini menunjukkan bahwa Coffee Sendu berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Palembang, meskipun dalam skala mikro.

Kedua, dalam aspek kesejahteraan ekonomi, para karyawan memperoleh pendapatan harian yang meskipun bersifat informal dan fluktuatif, namun telah mampu mencukupi kebutuhan dasar sehari-hari seperti makan, transportasi, dan pendidikan anak. Pendapatan berkisar antara Rp50.000 hingga Rp100.000 per hari menunjukkan bahwa usaha ini sudah memberikan kontribusi finansial yang bermakna bagi para pekerja.

Ketiga, dari sisi sosial dan psikologis, Coffee Sendu menciptakan lingkungan kerja yang relatif nyaman dan bersahabat. Hubungan yang terjalin antara pemilik dan karyawan bersifat kekeluargaan, sehingga tercipta suasana kerja yang positif dan harmonis. Ini menjadi nilai tambah dalam mendorong loyalitas serta motivasi kerja karyawan.

Secara keseluruhan, UMKM Coffee Sendu layak dipertahankan dan dikembangkan karena terbukti tidak hanya memiliki potensi bisnis yang baik, tetapi juga berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya, khususnya para pekerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, P., dkk., (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Cikarang.
- Mubarok, A. H., (2024). Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UMKM Sate Pak Durrohman & Catering Di Desa Sidomulyo Kecamatan Ambal.
- Syuhada, W., dkk. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Pelaku UMKM Di Kabupaten Bekasi.
- Fitria, H. A., (2019). Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo).
- Aliyah. A. H., (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Masyarakat (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Tias, N. M. N., (2021). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram).
- Mailizar, (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya).



- Munthe, A., dkk. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia.
- Salatalohy, N. S., dkk., (2024) Studi Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Minuman Kekinian Bubble Haluw. Jurnal Tagalaya. Vol.1. No.1. 25-32.
- Sari, I. P., (2019). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tahu Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Perspektif Ekonomi Islam.